

Surat Kabar / Majalah : Jawa Pos

Tanggal : 1/04/04

Halaman : 44

Kolom : Metropolitan

Subjek :

Kegiatan : Pementasan Petra Little Theatre

Lakon Ringan Menghibur

Pementasan Petra Little Theatre

SURABAYA-Petra Little Theatre kembali menggelar pementasannya. Kali ini mengambil lakon *A Message from God* dan *Visitor from Forest Hills*. Dua lakon yang digelar di ruang teater gedung B lantai dua kampus UK Petra. Siwalankerto ini memberikan kejutan manis pada akhir pertunjukan.

Seperti *Visitor from Forest Hills*. Drama setengah jam yang ditulis oleh Marvin Neil Simon dari New York Amerika ini mengkolaborasi antara emosi dan komedi situasional yang ringan.

Cerita mudah dicerna, namun berakhir dengan hal yang tidak terduga. Ceritanya sendiri bergulir dari sebuah kamar hotel yang dipenuhi rangkaian bunga. Namun situasi indah yang digambarkan pada kamar ini tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya.

Suasana tegang timbul dari sosok Norma Hubley yang panik lantaran sang putri, Mimsey Hubley tidak bersedia keluar dari kamar mandi. Padahal, Mimsey harus segera keluar untuk menikah dengan seorang pemuda. Berkali-kali, Norma yang diperankan dengan apik oleh Beatrix ini mencoba membujuk Mimsey untuk keluar. Ketika kepanikan dari Norma memuncak, akhirnya dia menelepon suaminya. Roy Hubley untuk segera ke kamar mereka. "Please Roy, if you don't come here soon. There will be no wed-

ding," kata Norma lewat telepon.

Tak lama kemudian Roy datang untuk menyelesaikan masalah. Namun usaha apapun yang dilakukan oleh pasangan suami istri ini, mulai dari bujukan lemah lembut sampai tindakan ekstrem seperti berusaha masuk kamar mandi melalui jendela, tidak mampu membuat Mimsey keluar dari kamar mandi.

Cerita menjadi menarik dan penuh kelucuan, ketika di antara kepanikan yang timbul ini muncul hal-hal konyol. Misalnya saja, ketika Norma berusaha membujuk Mimsey kesekian kalinya, tiba-tiba dia berhenti dan mengeluarkan suara seperti hendak menangis.

Norma menangis bukan karena lelah membujuk Mimsey, tapi karena stoking yang dikenakannya terkoyak dan robek. "Saya tidak bisa ke pernikahan dengan stoking robek," katanya menelas sambil memegang betisnya. Terang saja kejadian ini membuat seluaruh pengunjung tertawa tergelak.

Kelucuan memuncak ketika pada akhirnya Mimsey berhasil dibujuk keluar oleh sang calon suami, Borden. Tidak dengan bujukan atau rayuan manis Mimsey keluar dari kamar. Namun hanya satu kalimat singkat dari Borden yaitu, "cool it" (santai saja).

"What? I already broke my bone and ripped out my tuxedo but she coming out with cool it?" kata Roy dengan lampang tidak percaya dan keheranan. Tanpa rasa bersalah, Mimsey mengangguk dan berkata, "Yes daddy, I am ready now," katanya santai. (tia)



VISITOR FROM FOREST HILLS: Drama satu babak menjelang pernikahan.